

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Kebijakan fiskal yang telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Adapun program penanggulangan kemiskinan yang telah dilakukan selama ini diantaranya adalah (1) program Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang dimulai pada tahun anggaran 1994/1995 (2) program pengembangan kecamatan (PPK) yang dimulai tahun anggaran 1998/1999 (3) program penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP), yang diluncurkan pada tahun anggaran 1999/2000, dan (4) kebijakan otonomi daerah (Otda) yang digulirkan sejak Januari 2001, dimana desentralisasi fiskal menjadi salah satu komponen yang sangat penting yang bertujuan untuk memecahkan berbagai persoalan yang terjadi termasuk kemiskinan. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Analisis Deskriptif Kebijakan Fiskal Daerah terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung”**

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung dengan menggunakan data sekunder dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dan Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung. Penetapan daerah penelitian ini didasarkan

pada pertimbangan untuk memudahkan penulis mengumpulkan data yang diperlukan, serta waktu, biaya dan tenaga dapat dihemat seefisien mungkin.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemiskinan, yaitu keadaan kekurangan akan kebutuhan dasar akibat terbatasnya akses dan kemampuan yang dimiliki terhadap kegiatan ekonomi untuk meningkatkan suatu standar hidup. Dalam penelitian ini kemiskinan dilihat dari sumbangsih penerimaan dan pengeluaran daerah terhadap kemiskinan. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time-series*) selama sepuluh tahun (2002-2011).

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan fiskal daerah.

Kebijakan Fiskal Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Penerimaan Daerah dan Pengeluaran Daerah.

Penerimaan daerah terdiri dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan bagi hasil pajak.

Pengeluaran daerah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Variabel Kebijakan Fiskal Daerah menggunakan data Statistik

Keuangan Daerah Provinsi Lampung. Data yang diambil merupakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time-series*) selama sepuluh tahun (2002-2011).

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat kita diperoleh. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtut waktu (*time-series*) selama sepuluh tahun (2002-2011).

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia di suatu instansi sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, meliputi kebijakan fiskal daerah dan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time-series*) selama sepuluh tahun (2002-2011).

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu (Soeratno dan Arsyad, 2003). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* dari tahun 2002 – 2011. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, dan Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time-series*) selama sepuluh tahun (2002-2011). Penulis menetapkan satu variabel terikat yaitu

kemiskinan dan kebijakan fiskal daerah yang terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah sebagai variabel bebas.

#### **F. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2009), memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2002 – 2011. Metode yang didasarkan pada analisis ini adalah dengan pendeskripsian faktor – faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang dimaksud sebagai pendukung hasil dari analisis metode kuantitatif.